

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang dalam artian bahwa dalam kehidupan manusia selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Karena hal itulah, upaya humanisasi manusia melalui proses pendidikan yang melibatkan banyak manusia lainnya. Arfani (2016). Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 1, yaitu : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa dan Negara. Melalui pendidikan, manusia akan mendapatkan pengetahuan sehingga dapat mengetahui dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal. Maka dari itu pendidikan diselenggarakan pada awal anak usia dini agar pertumbuhan dan perkembangannya berkembang secara baik.

Pada usia dini merupakan langkah awal anak membuat anak mempunyai karakteristik yang baik dan berbeda antara satu anak dengan yang lainnya. Maka dari itu pendidikan karakter sangat baik diajarkan pada anak usia dini karena pada usia anak dini ketika ditanamkan karakter dengan baik dan optimal akan lebih terbentuk karakter anak yang baik ketika mereka sudah beranjak dewasa. Harahap (2021).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan dengan tujuan untuk mawadahi dan pembinaan pertumbuhan dan perkembangan agar bisa berkembang sesuai dengan 6 aspek perkembangan anak yang mencakup perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, fisik motorik, moral dan agama. Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan dengan tujuan untuk mawadahi dan pembinaan pertumbuhan dan perkembangan agar bisa berkembang sesuai dengan 6 aspek perkembangan anak yang mencakup perkembangan kognitif, sosial emosional bahasa, seni, fisik motorik, moral dan agama.

Pada masa ini identik dengan kata *Golden Age* yang dimana otak anak sedang bekerja dan banyak perubahan dalam perkembangan di setiap anak baik pada kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, fisik motorik, moral dan agama. Sejalan dengan hal tersebut untuk mengoptimalkan pencapaian aspek pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dikembangkan sejak dini dengan memperhatikan aspek-aspek yang dibutuhkan anak.

Keterampilan proses sains membantu untuk 6 aspek perkembangan anak. Sains dan anak merupakan hal yang tidak adapat dipisahkan sejak dini karena sains membantu anak untuk bereksperimen, berkesplorasi dan mengamati lingkungan sekitarnya. Wahid & Suryana (2015) sains bagi anak-anak adalah sesuai yang istimewa dan dianggap menarik serta memberikan rangsangannya untuk mengetahui dan menyelidiki sesuatu. Untuk itu kegiatan pembelajaran yang cocok dengan keterampilan proses sains ialah dengan dilatih anak untuk memiliki kemampuan mengamati, membandingkan, mengklasifikasikan, mengukur dan mengkomunikasikan. Akan tetapi saat pembelajaran berlangsung tidak sepenuhnya tahapan ini terpenuhi guru hanya menjelaskan dengan gambar saja, kemudian guru menanyakan kejadian alam yang anak ketahui. Jadi anak tidak tertarik dan kurang mendapatkan esensi dari pembelajaran sains tersebut.

Pembelajaran untuk anak usia dini tidak terbatas hanya dalam kelas atau lingkungan sekolah. Biasanya setiap lembaga PAUD mengadakan program karyawisata disini guru dapat memanfaatkan momen untuk memperdalam kemampuan keterampilan proses sains pada anak usia dini. Menurut Prinyanto, Dkk. (2018) Wisata edukasi adalah kegiatan wisata dimana pengunjung khususnya anak-anak melakukan kegiatan wisatanya dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar secara langsung yang berkaitan dengan tempat wisata yang dikunjungi Menurut Rahayu, Dkk (2020) Wisata edukasi adalah suatu metode dalam kegiatan pembelajaran dengan mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi makhluk hidup dan benda yang melibatkan panca indra. Melalui metode ini diharapkan anak bisa memperoleh kesempatan untuk mengamati segala sesuai secara langsung. Salah satu tempat yang dapat menjadi alternatif untuk kegiatan wisata edukasi adalah Kebun Binatang. Di sana

anak bisa melihat satwa yang biasanya hanya bisa dilihat dari internet atau buku. Anak bisa secara langsung berbagai jenis satwa. Namun pada kenyataannya ketika anak melakukan wisata edukasi dibiarkan begitu saja tanpa ada arahan yang jelas untuk pembelajaran dalam wisata edukasi tersebut.

Mengembangkan aspek perkembangan tersebut dibantu menggunakan media pembelajaran. Syukri (2021) media pembelajaran adalah segala apapun yang dapat digunakan sebagai alat penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima untuk merangsang perhatian dan pemikiran agar berpusat kepada pembelajaran. Syukri (2021) menjelaskan bahwa media adalah bentuk yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sari (2015) Penggunaan media pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar memiliki peran yang sangat besar terhadap panca indra anak. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik terhadap isi pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam wisata edukasi ialah *Pocket Book*. Awaludin & Rostikawati (2020) *Pocket Book* adalah buku dengan ukuran kecil, ringan dan dapat disimpan dalam saku sehingga memudahkan dan dapat dibaca kapan saja. *Pocket Book* praktis untuk dibaca dan dibawa kemana-mana serta dengan visualisasi yang menarik akan membuat anak penasaran dan ingin membacanya.

Penelitian Awaludin & Rostikawati (2020) mengemukakan penggunaan buku saku dapat menarik perhatian pembaca dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, penyajian buku saku yang penuh warna serta gambar yang ditampilkan sangat mendukung proses pembelajaran. Artina (2019) mengemukakan bahwa penerapan metode karyawisata sangat menyenangkan bagi anak-anak, karena dapat belajar langsung dengan lingkungan dan kemampuan kognitif berkembang sesuai dengan harapan dalam masing-masing aspek yang diamati.

Oleh karena itu, untuk memberikan sarana keterampilan proses sains ada kegiatan wisata edukasi ialah dengan menggunakan media pembelajaran jenis *pocket book* yang menarik agar anak mendapatkan esensi dari kegiatan wisata edukasi tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan sebuah

penelitian desain dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan *Pocket Book* Sebagai Sarana Keterampilan Proses Sains pada Kegiatan Wisata Edukasi” .

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana rancangan pengembangan *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi ?
- 2.2.1 Bagaimana kelayakan pengembangan *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi?
- 3.2.1 Bagaimana tanggapan responden pengembangan *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui rancangan pengembangan *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi
- 1.3.2 Untuk mengetahui kelayakan pengembangan *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi
- 1.3.3 Untuk mengetahui tanggapan responden pengembangan *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
 - 1.4.1.1 Penelitian ini berguna sebagai menambah pengetahuan dan dapat berkontribusi dalam pemikiran pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengembangan *Pocket Book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan karyawisata.
- 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Bagi Guru, menjadi rekomendasi untuk mengembangkan *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi.
- 1.4.2.2 Bagi Anak, Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan proses sains untuk anak usia dini pada kegiatan wisata edukasi.
- 1.4.2.3 Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan *pocket book* sebagai sarana sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi.
- 1.4.2.4 Bagi pihak Bandung Zoo, diharapkan media ini dapat dijadikan salah satu fasilitas yang diberikan kepada sekolah jenjang Pendidikan Anak Usia

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Bab I berisi pendahuluan, pada bagian ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang menggambarkan mengenai kejadian yang terjadi yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam kegiatan wisata edukasi yang sering dilaksanakan oleh pendidikan anak usia dini. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut penulis merumuskan masalah yang berisi tentang bagaimana rancangan, kelayakan dan respon dari *pocket book* sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya berisikan tujuan penelitian yang merupakan arah dan tujuan umum yang ingin dicapai oleh penulis, yaitu untuk mengetahui rancangan, kelayakan dan tanggapan sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi. Kemudian dilanjutkan dengan manfaat penelitian yang berisikan mengenai manfaat secara teoritis maupun praktis dari penelitian ini baik bagi guru, anak ataupun penelitian. Dan yang terakhir yaitu mengenai struktur organisasi skripsi yang menjabarkan mengenai skripsi secara ringkas.
- 1.5.2 Bab II berisi teori-teori yang berkaitan dengan media pembelajaran, *pocket book*, keterampilan proses sains, wisata edukasi dan satwa yang digunakan sebagai landasan dari penelitian baik itu dari hasil penelitian yang telah dilakukan maupun pendapat beberapa ahli. Selain itu menjelaskan

mengenai alus pemikiran dalam bentuk deskripsi yang dilengkapi dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- 1.5.3 Bab III berisi tentang metode penelitian, bagian ini berisi mengenai pendekatan dan metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.
- 1.5.4 Bab VI berisi mengenai temuan dan pembahasan. Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data mengenai rancangan, kelayakan dan respon dari sebagai sarana keterampilan proses sains pada kegiatan wisata edukasi.. Selain dengan uraian data dalam penelitian ini disajikan dengan beberapa ilustrasi seperti tabel dan foto dokumentasi. Pada bagian ini, penulis juga membahas mengenai pengolahan data penelitian dan pembahasan ini merupakan bagian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
- 1.5.5 Bab V berisi tentang simpulan, implikasi dan saran, pada bagian ini mengemukakan mengenai pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti yang berkaitan dengan skripsi yang berupa simpulan, implikasi dan juga saran. Hasil kesimpulan menjelaskan mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan dari penelitian dan pembahasan. Sedangkan implikasi dan saran mengenai apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk membangun ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji dan saran praktis yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan ilmu pengetahuan.